



Perencanaan Perguruan Tinggi Secara Umum

disusun oleh

Djoko Luknanto

Untuk keperluan sosialisasi konsep Evaluasi Diri

Perencanaan PT dan BAN-PT

Memahami proses perencanaan secara umum akan sangat membantu dalam penyusunan proposal BAN-PT.

Proposal BAN-PT adalah proposal yang harus ditulis berdasarkan pemahaman secara menyeluruh tentang perencanaan sebuah institusi pendidikan tinggi.

Peta Pembuatan Proposal BAN-PT



Perencanaan Institusi - *PDCA*

Secara umum perencanaan perguruan tinggi mengikuti pola PDCA:



PDCA – the origin

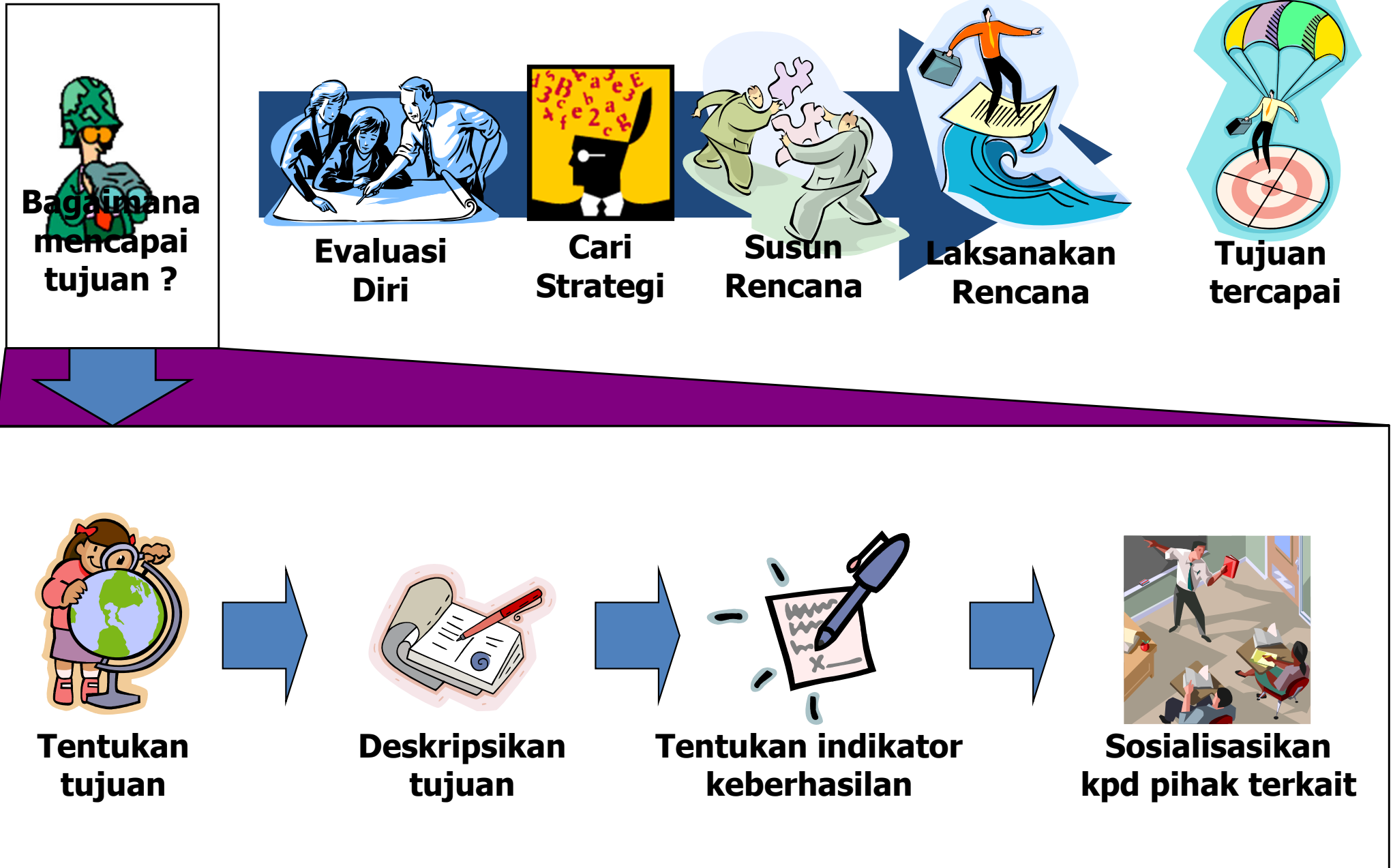
- Walter A. Shewhart

Discussed the concept of the continuous improvement cycle (Plan Do Check Act) in his 1939 book, “Statistical Method From the Viewpoint of Quality Control”

- W. Edwards Deming

Modified and popularized the Shewhart cycle (PDCA) to what is now referred to as the Deming Cycle (Plan, Do, Study, Act).

Tentukan Tujuan



Evaluasi Diri

Bagaimana
mencapai
tujuan ?



**Evaluasi
Diri**



**Cari
Strategi**



**Susun
Rencana**



**Laksanakan
Rencana**



**Tujuan
tercapai**



**Pengumpulan
Data**



**Pengolahan
Data**



**Analisis
Data**



**Penyusunan
Laporan**

Cari Strategi

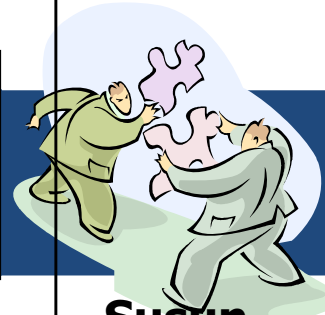
Bagaimana
mencapai
tujuan ?



**Evaluasi
Diri**



**Cari
Strategi**



**Susun
Rencana**



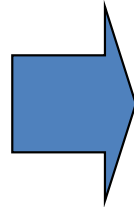
**Laksanakan
Rencana**



**Tujuan
tercapai**



**Analisis Situasi:
sekarang-tujuan**



**Susun alternatif
cara pencapaian**



**Tetapkan alternatif
pencapaian**

Susun Rencana

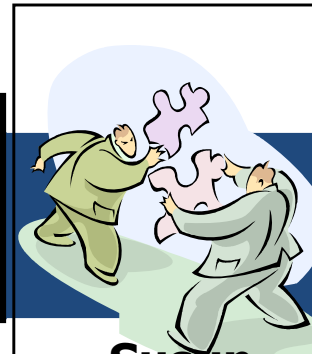
Bagaimana
mencapai
tujuan ?



**Evaluasi
Diri**



**Cari
Strategi**



**Susun
Rencana**



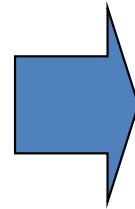
**Laksanakan
Rencana**



**Tujuan
tercapai**



**Jabarkan alternatif
pencapaian menjadi
kegiatan-kegiatan**



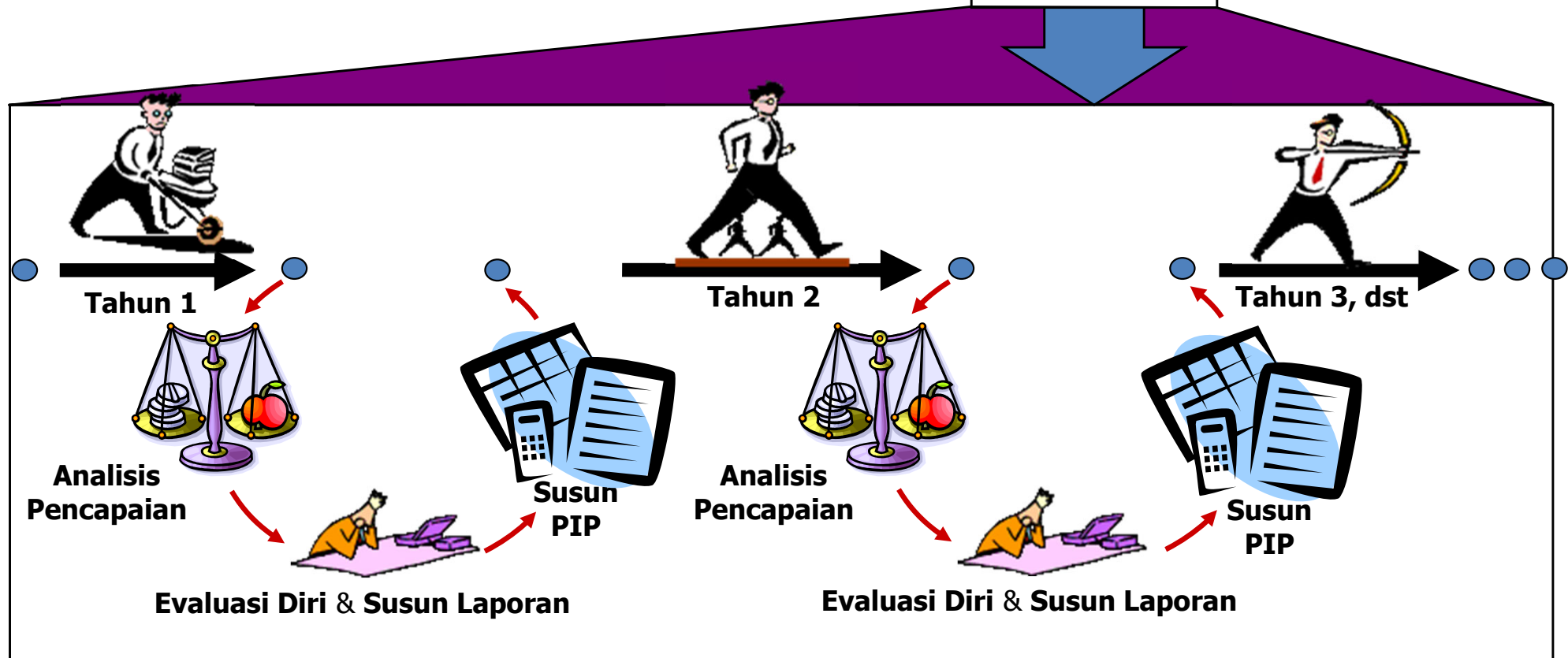
**Susun jadwal
pelaksanaan
kegiatan**



**Cari dana
dari pihak yang
berkepentingan**

Pelaksanaan Rencana

Bagaimana mencapai tujuan ?



Acuan online

Untuk lebih memahami berbagai analisis yang dapat digunakan untuk perencanaan dapat diunduh acuan online di sini:

- http://www.google.co.id/search?q=PDCA+managemen_t
- <http://www.ifm.eng.cam.ac.uk/dstools/process/pdca.html>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/PDCA>
- <http://quality.dlsu.edu.ph/tips/pdca.html>
- <http://www.hci.com.au/hcisite3/toolkit/pdcacycl.htm>
- <http://openlearn.open.ac.uk/mod/resource/view.php?id=301319>

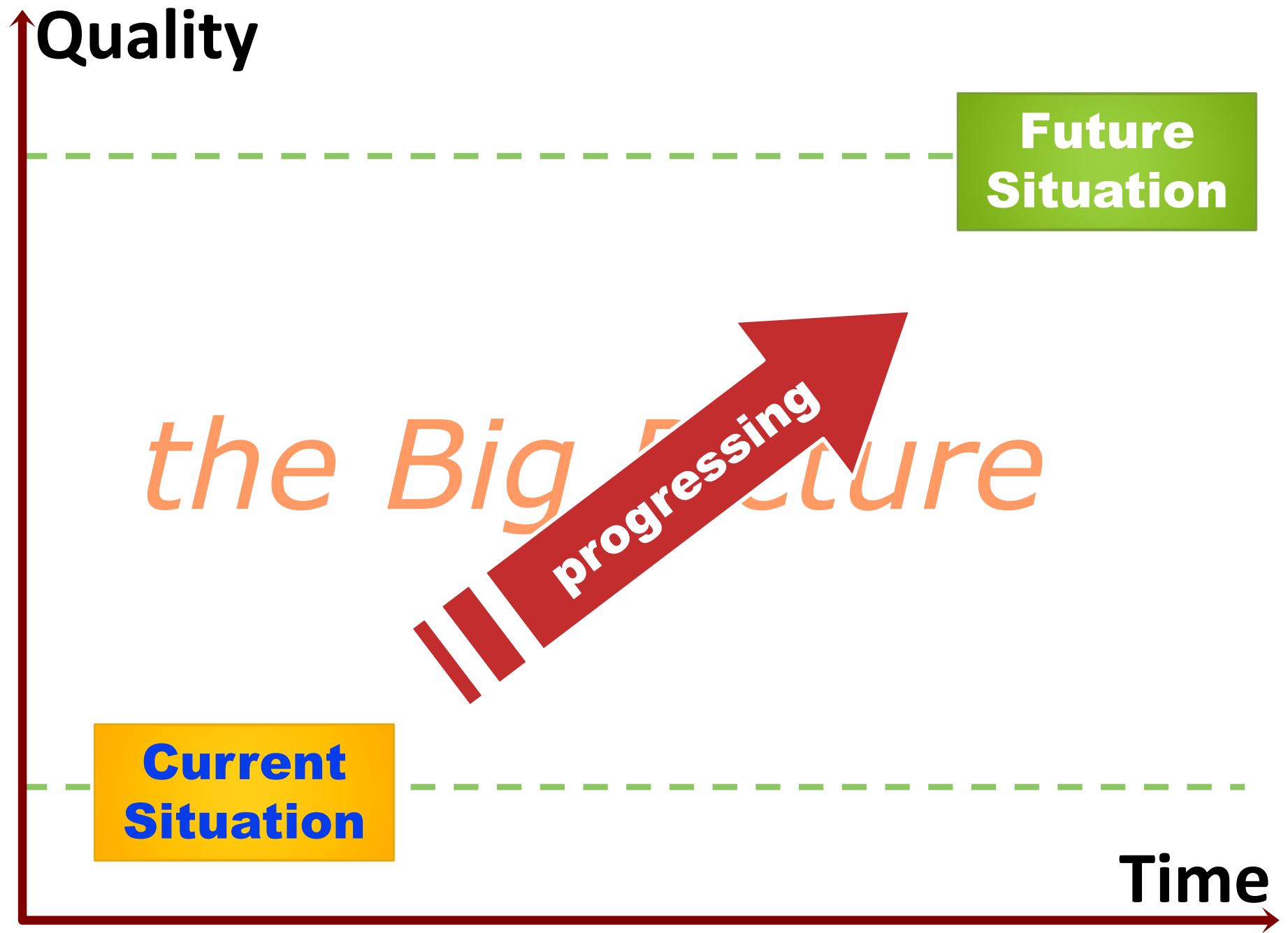


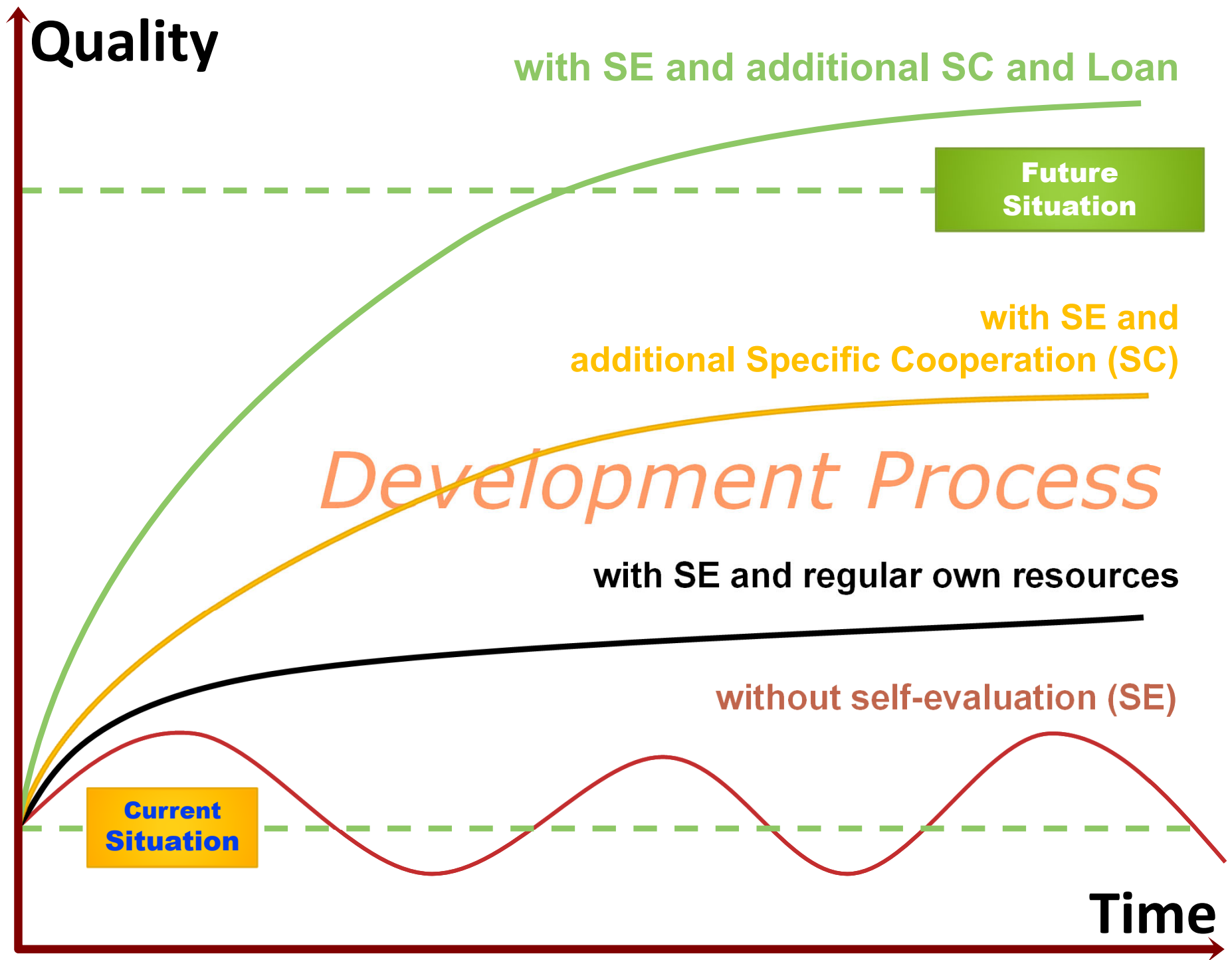
Motivasi untuk melakukan Evaluasi Diri

disusun oleh

Djoko Luknanto

Untuk keperluan sosialisasi konsep Evaluasi Diri





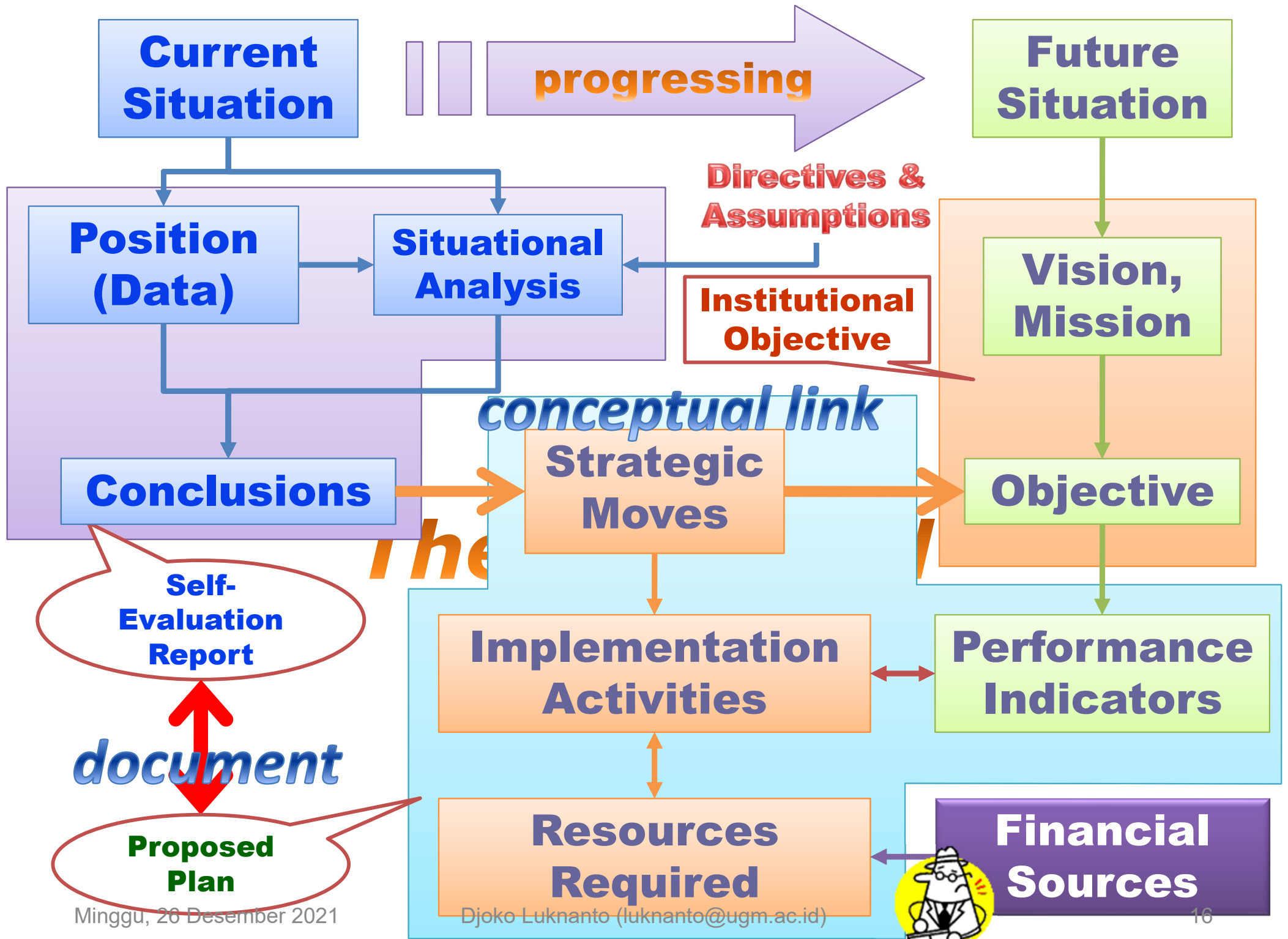


Evaluasi Diri Secara Umum

disusun oleh

Djoko Luknanto

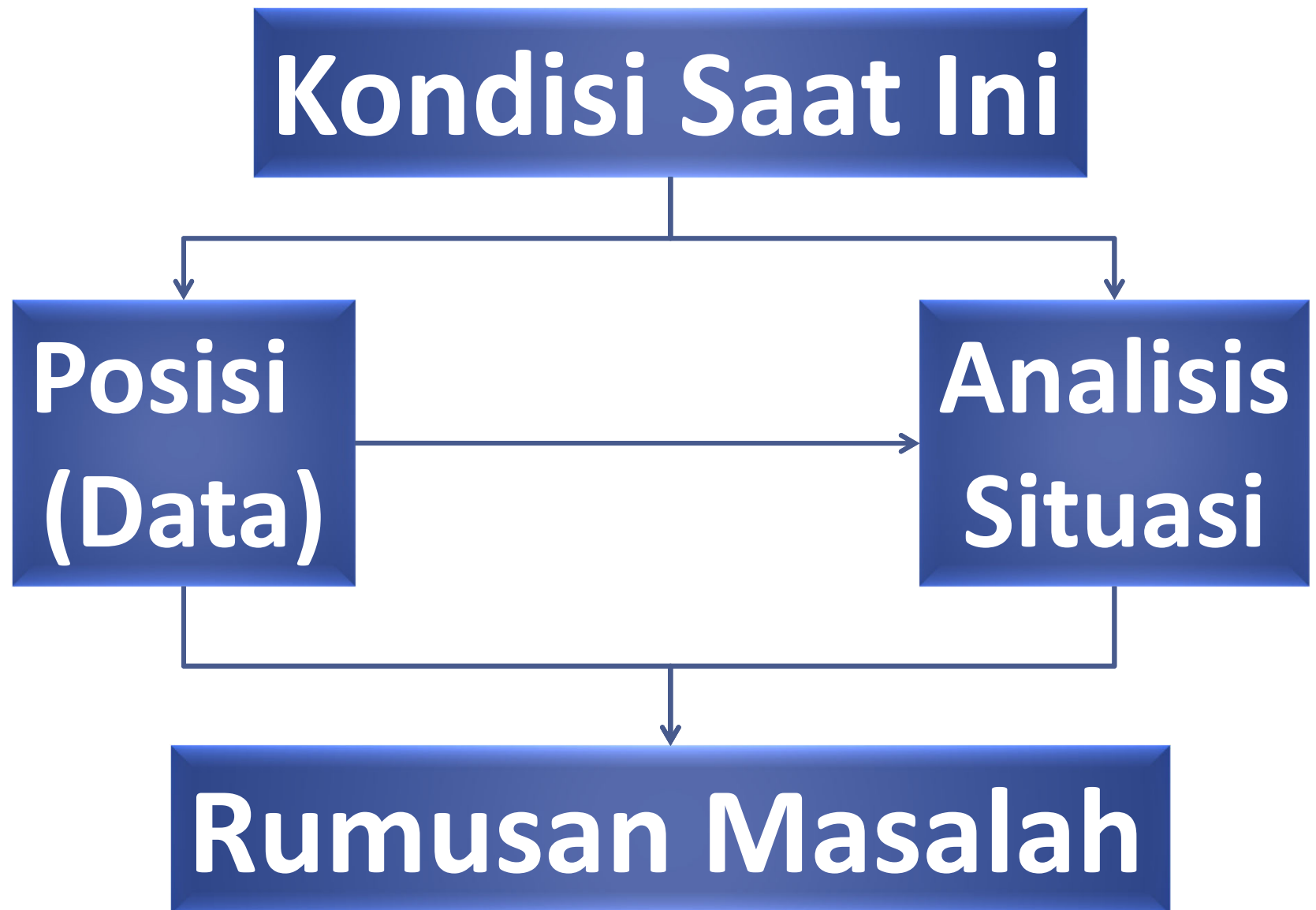
Untuk keperluan sosialisasi konsep Evaluasi Diri



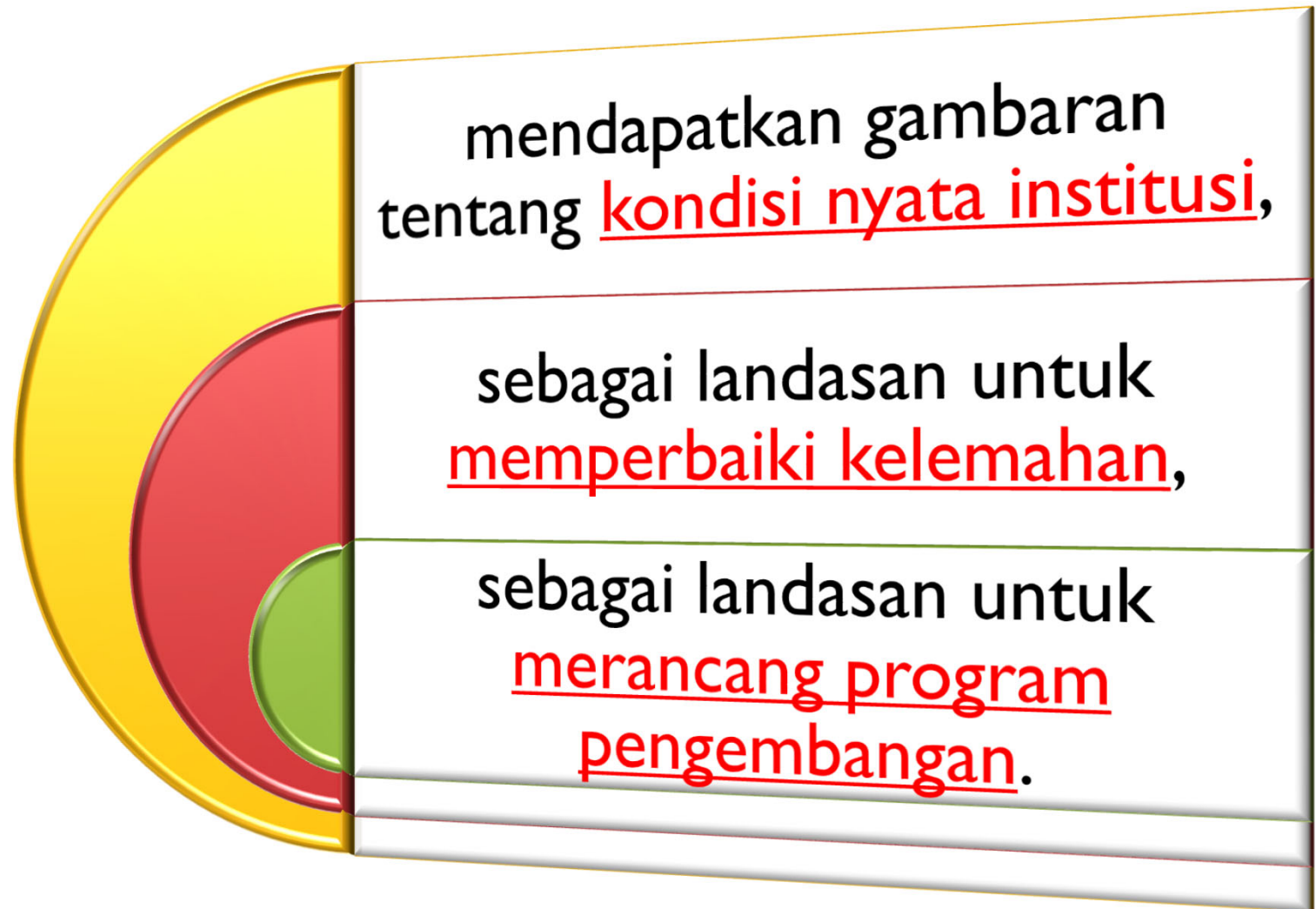
3 Komponen Penting Dalam Proposal



Evaluasi Diri



Manfaat Evaluasi Diri



Atribut Evaluasi Diri yang Baik

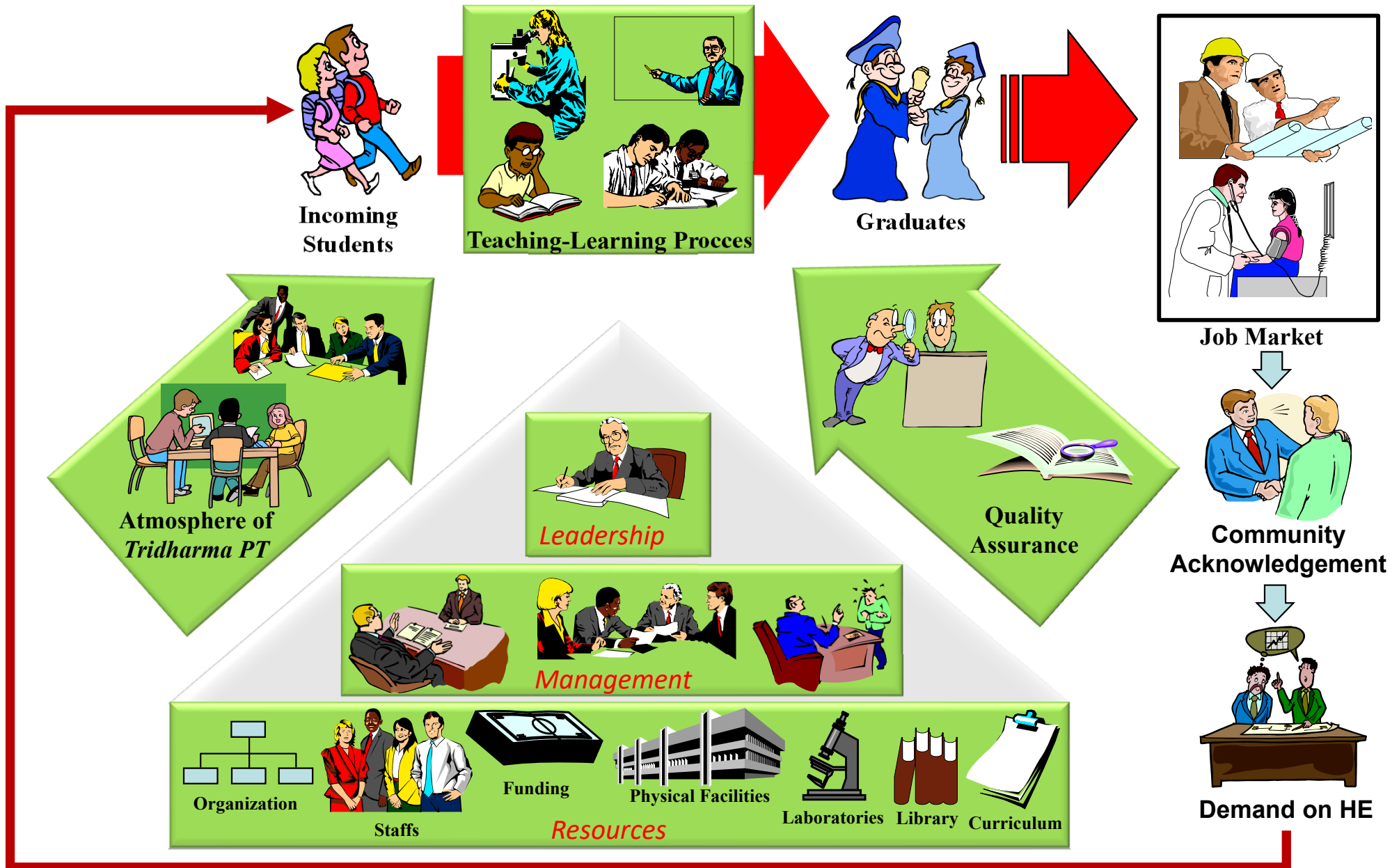
cakupan dan relevansi aspek yang dievaluasi,

ketajaman analisis dan kecukupan data/informasi pendukung, dan

ketepatan kesimpulan hasil evaluasi diri,

Keterlibatan semua pihak yang terkait (internal dan eksternal) dalam penyusunan Evaluasi Diri.

Obyek dari evaluasi diri meliputi setiap proses yang terjadi dalam institusi pendidikan:



Pengolahan Data

Isian Lulu	PK-25		PK-25-31		PK-31		Total Lulusan	PK.Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	2	4	2	4	2	4	2
1995/1996	15	41,26%	18	46,6%	14	35,8%	47	23,8
1996/1997	13	33,33%	20	51,28%	14	35,8%	47	23,8
1997/1998	14	36,37%	27	68,97%	8	20,3%	49	24,3
1998/1999	18	46,15%	26	65,79%	11	28,05%	55	27,3
1999/2000	17	42,75%	29	74,25%	11	28,05%	57	28,3
2000	24	60,98%	133	33,72%	31	77,5%	188	93,3

Isian Lulu	PK-25		PK-25-31		PK-31		Total Lulusan	PK.Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	2	4	2	4	2	4	2
1995/1996	15	41,26%	18	46,6%	14	35,8%	47	23,8
1996/1997	13	33,33%	20	51,28%	14	35,8%	47	23,8
1997/1998	14	36,37%	27	68,97%	8	20,3%	49	24,3
1998/1999	18	46,15%	26	65,79%	11	28,05%	55	27,3
1999/2000	17	42,75%	29	74,25%	11	28,05%	57	28,3
2000	24	60,98%	133	33,72%	31	77,5%	188	93,3

Isian Lulu	PK-25		PK-25-31		PK-31		Total Lulusan	PK.Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	2	4	2	4	2	4	2
1995/1996	15	41,26%	18	46,6%	14	35,8%	47	23,8
1996/1997	13	33,33%	20	51,28%	14	35,8%	47	23,8
1997/1998	14	36,37%	27	68,97%	8	20,3%	49	24,3
1998/1999	18	46,15%	26	65,79%	11	28,05%	55	27,3
1999/2000	17	42,75%	29	74,25%	11	28,05%	57	28,3
2000	24	60,98%	133	33,72%	31	77,5%	188	93,3

Isi Tabel



Pengelompokan Data



Verifikasi Data



Pengumpulan Data

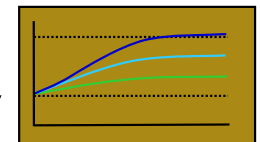


Cek **Konsistensi** Data antar tabel



Analisa Setiap Tabel

- **Performance**: lihat *trend*
- **Profile**: bandingkan dng standar



Kesimpulan:

.....
.....

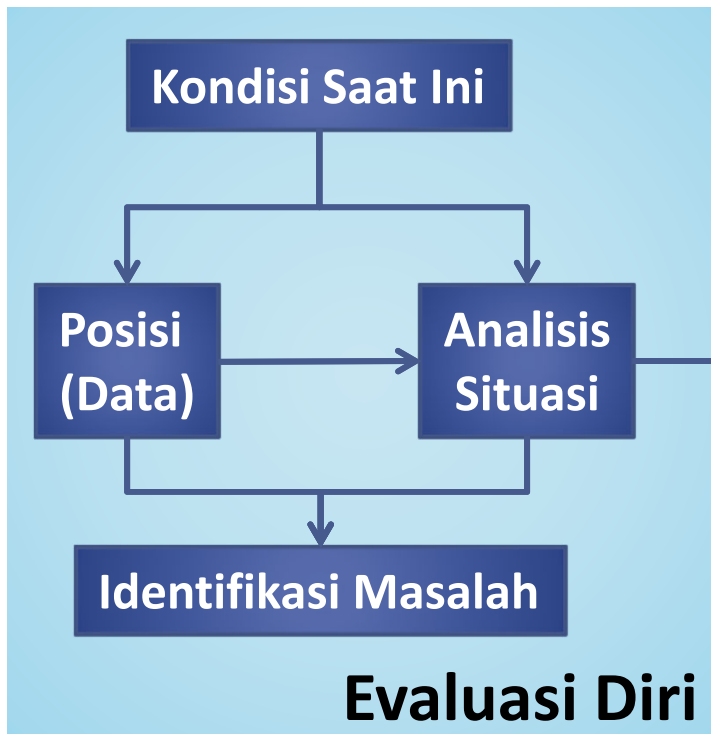
Isian Lulu	PK-25		PK-25-31		PK-31		Total Lulusan	PK.Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	2	4	2	4	2	4	2
1995/1996	15	41,26%	18	46,6%	14	35,8%	47	23,8
1996/1997	13	33,33%	20	51,28%	14	35,8%	47	23,8
1997/1998	14	36,37%	27	68,97%	8	20,3%	49	24,3
1998/1999	18	46,15%	26	65,79%	11	28,05%	55	27,3
1999/2000	17	42,75%	29	74,25%	11	28,05%	57	28,3
2000	24	60,98%	133	33,72%	31	77,5%	188	93,3

Kesimpulan:

.....
.....



Evaluasi diri & beberapa analisis yang dapat digunakan



Rencana Strategis (Global)

Analisis TOWS



Rencana Operasional

Analisis Akar-Masalah

Problem Statement

Analisis Medan-Kekuatan

Faktor Penghambat



Faktor Pendorong

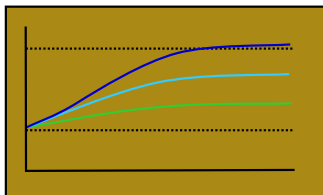


Analisis TOWS

External data
Internal data

Tahun Lulus	IPK < 2.5		IPK 2.5 - 3.0		IPK > 3.0		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1995/1996	15	40.54%	18	48.69%	4	10.81%	37	23%
1996/1997	13	33.33%	20	51.28%	6	15.38%	39	28%
1997/1998	14	28.57%	27	55.10%	8	16.33%	49	27%
1998/1999	15	30.00%	26	52.00%	9	18.00%	50	27%
1999/2000	17	25.37%	39	58.21%	11	16.42%	67	28%
Total	74	30.58%	130	53.72%	38	15.70%	242	28%

Kesimpulan:
.....
.....



Kesimpulan:
.....
.....



TOWS Analysis



Strength	Weaknesses
Opportunities	Threats



Pengembangan institusi

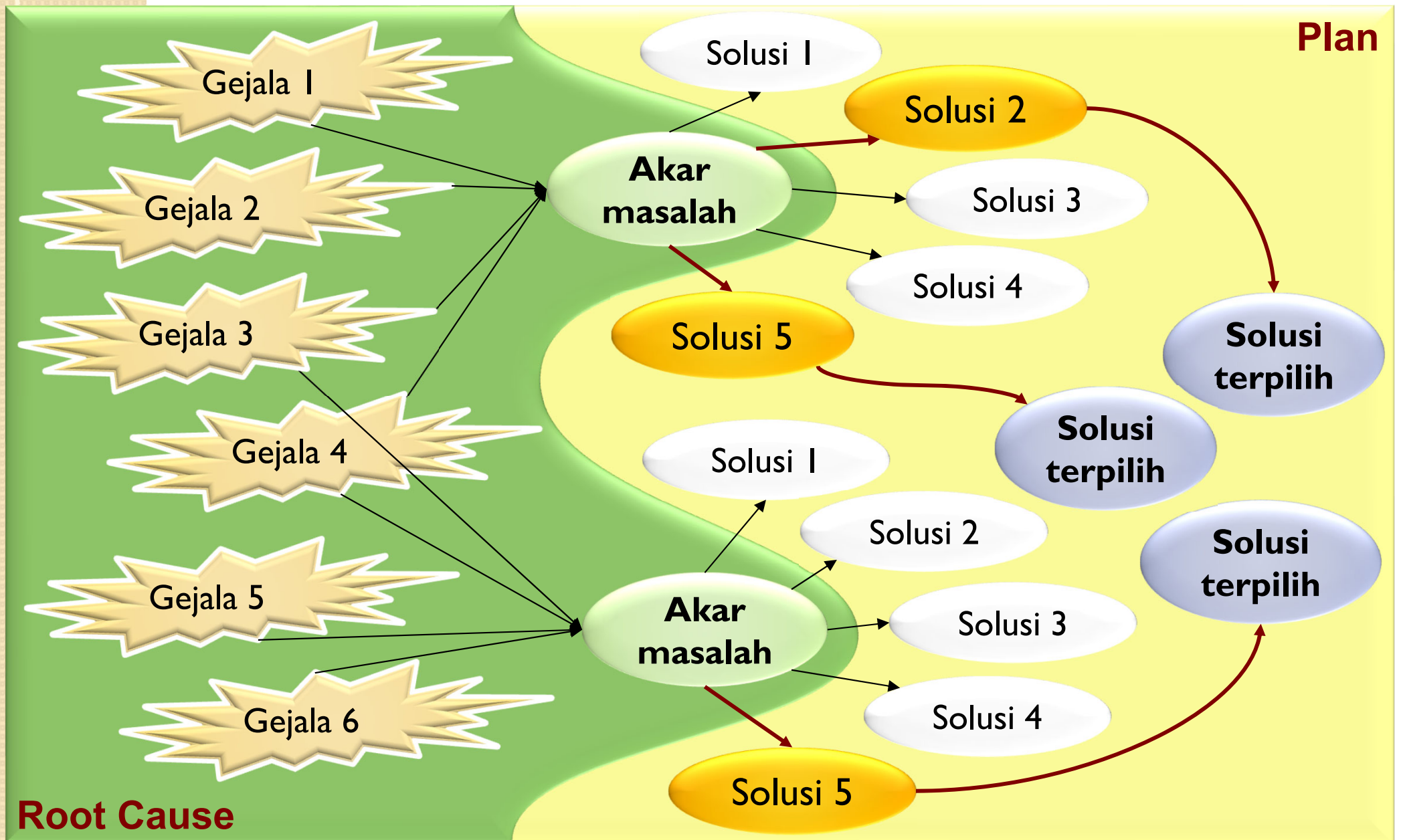
Strength > Weaknesses
Opportunities > Threats



Konsolidasi institusi

Strength < Weaknesses
Opportunities < Threats

Root-Cause Analysis

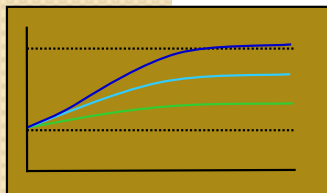


Root-Cause Analysis

Tahun Lulus	IPK < 2.5		IPK 2.5 - 3.0		IPK > 3.0		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1995/1996	15	40.54%	18	46.67%	4	10.81%	37	2.58
1996/1997	13	33.33%	20	51.28%	6	15.38%	39	2.67
1997/1998	14	28.57%	27	55.10%	8	16.33%	49	2.70
1998/1999	15	30.00%	26	52.00%	9	18.00%	50	2.70
1999/2000	17	25.37%	39	58.21%	11	16.42%	67	2.67
Total	74	30.58%	130	53.72%	38	15.70%	242	2.67

Kesimpulan:

.....
.....



Kesimpulan:

.....
.....



Analisa Lintas Tabel
- Kesimpulan yg berkaitan dihubungkan (di-link)

Problem Statement

- 1.....
- 2.....
- 3.....dst

Contoh:

1. Tabel 3.1. → **IPK baik**
2. Tabel 3.2. → **Lama studi panjang**
3. Tabel 3.3. → **Skripsi tepat waktu**

} Gejala



Akibatnya:

- Beban dosen meningkat
- Beban praktikum meningkat
- Kapasitas ruangan kurang memadai dsb

Solusi:

- Ubah peraturan akademik → **nilai terakhir**

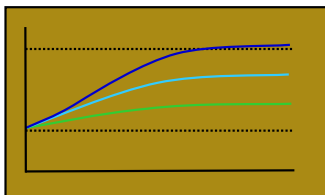
Analisis Medan Kekuatan

External data
Internal data

Tahun Lulus	IPK < 2.5		IPK 2.5 - 3.0		IPK > 3.0		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1995/1996	15	40.54%	18	48.69%	4	10.81%	37	2.58
1996/1997	13	33.33%	20	51.28%	6	15.38%	39	2.67
1997/1998	14	28.57%	27	55.10%	8	16.33%	49	2.70
1998/1999	15	30.00%	26	52.00%	9	18.00%	50	2.70
1999/2000	17	25.37%	39	58.21%	11	16.42%	67	2.67
Total	74	30.98%	130	53.72%	38	15.30%	242	2.67

Kesimpulan:

.....
.....

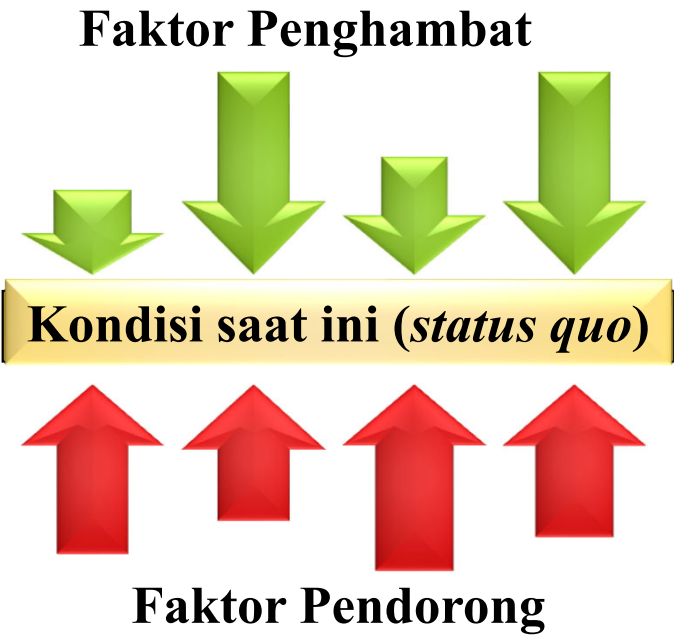


Kesimpulan:

.....
.....



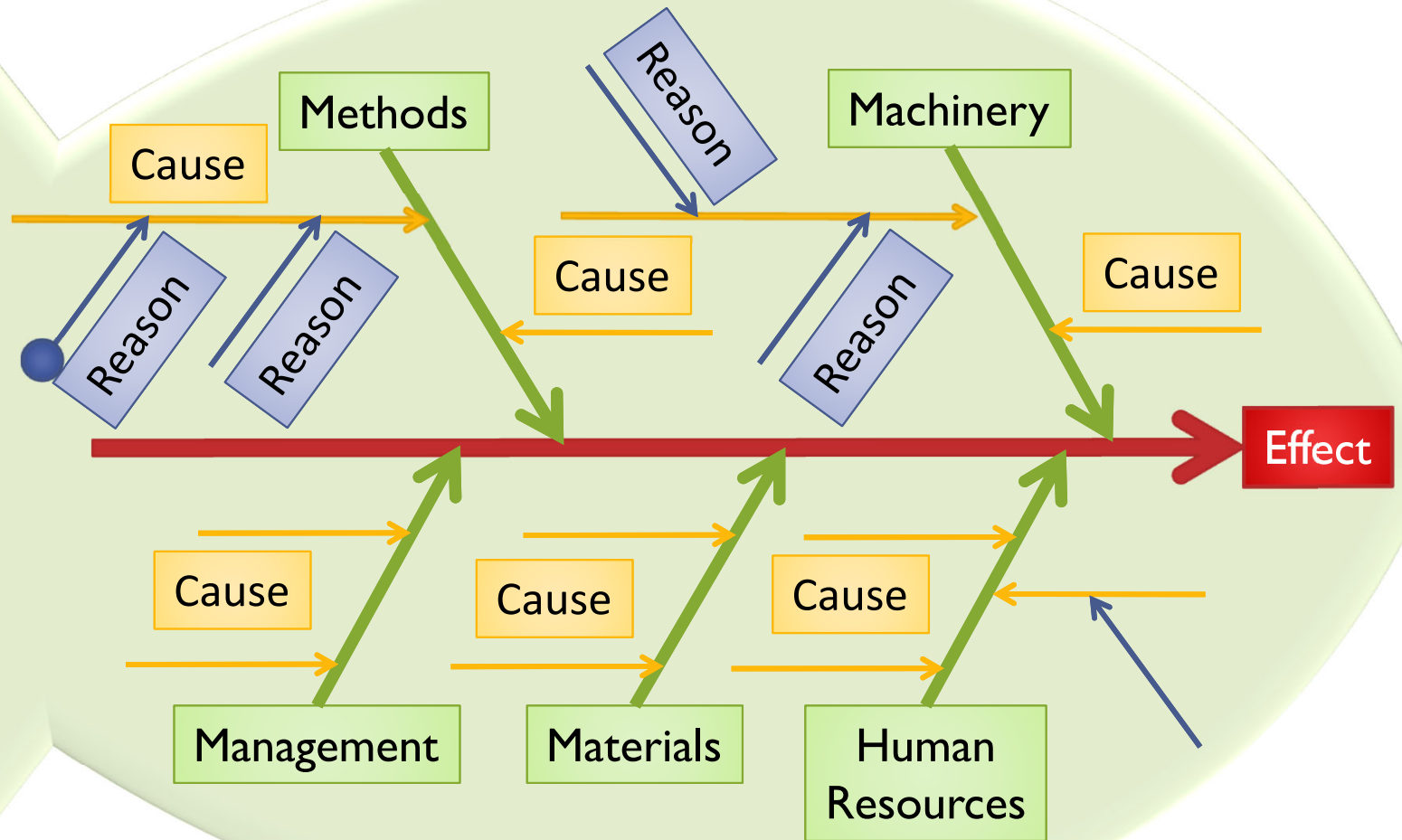
Kesimpulan
Topik I
Topik II
Topik III
Topik IV



- Faktor Pendorong ditambah/ditingkatkan?
 - Faktor penghambat diturunkan/dikurangi?



Fishbone (Ishikawa) Diagram



Analisis TOWS

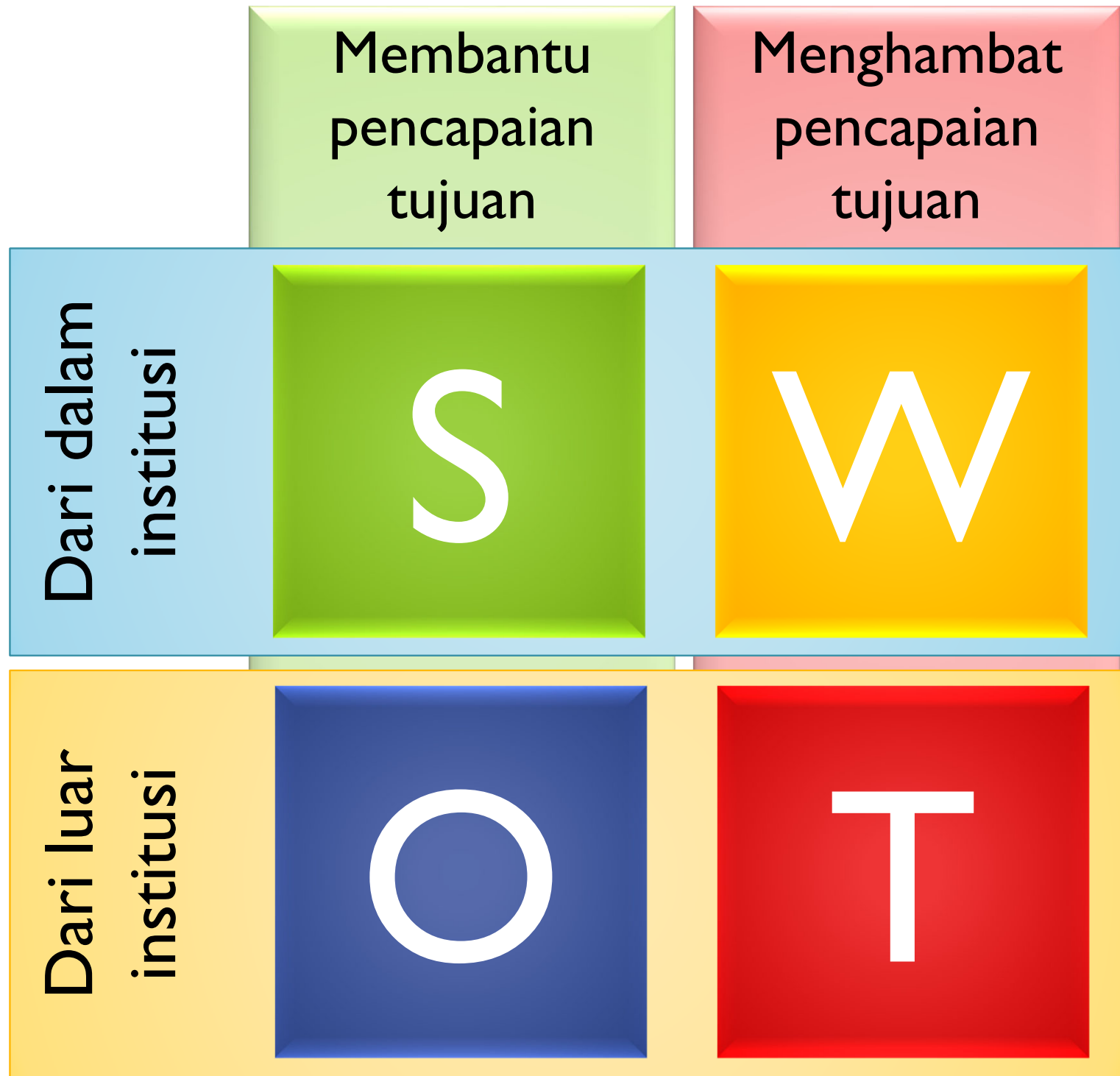
Eksternal

- **O**pportunities/**P**eluang: faktor-faktor eksternal yang menguntungkan institusi.
- **T**hreats/**A**ncaman: faktor-faktor eksternal yang tidak menguntungkan institusi.

Internal

- **S**trengths/**K**ekuatan: nilai lebih (kekuatan) institusi dibanding lainnya.
- **W**eaknesses/**K**elemahan: kekurangan (kelemahan) institusi dibanding lainnya.

Matriks TOWS



Matriks Strategi TOWS



Contoh: Perusahaan PDAM

Eksternal Faktor / Internal Faktor	OPPORTUNITY (Peluang)								THREAT (Ancaman)							
	Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tarif air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperluan Stakeholders.	Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan.	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
STRENGTH (Kekuatan)	STRATEGI SO								STRATEGI ST							
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	1. Melimpahnya sumber air baku, sistem distribusi air gravitasi, tertib laporan internal dan tertib laporan eksternal merupakan kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing yang rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan tarif air (S1,8 ; O1,2).							1. Memanfaatkan sumber air baku yang melimpah, sistem distribusi gravitasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio karyawan per 1000 pelanggan merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman masyarakat mempunyai sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi dari masyarakat tuntutan pelanggan dan biaya investasi yang cukup tinggi (S1,2 ; T1,2)							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2	2. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang dan rasio karyawan per 1000 pelanggan sangat baik yang dapat dijadikan kekuatan untuk menangkap peluang peningkatan pendapatan perkapita, minat investor pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi (S2,3 ; O3,5).							2. Rasio aktiva terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman berupa kenaikan harga material dan upah, tinggi inflasi yang semakin meningkat pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air (S3 ; T3,4).							
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3	3. Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi yang baku merupakan kekuatan untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan serta terbukanya jenis usaha baru (S4,6 ; O4,6)							3. Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan, rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman belum diterapkannya zonasi sumber air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan, perubahan tata guna lahan.							
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4	4. Opini auditor independen yang wajar tanpa syarat, tindak lanjut hasil pemeriksaan terakhir dan kemudahan pelayanan merupakan kekuatan untuk menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata, berkembangnya lembaga diklat dan keperluan stakeholders pemerintah (S5,7 ; O7,8)							4. Opini auditor independen, kemudahan pelayanan tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir, tertib laporan internal dan eksternal merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tata guna air, kesadaran hukum masyarakat rendah dan pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum (S5,7,8 ; T7,8)							
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5															
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6															
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7															
Tertib laporan internal dan eksternal.	8															
WEAKNESS (Kelemahan)	STRATEGI WO								STRATEGI WT							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	1. Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, cakupan pelayanan menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan kembali tarif air (W1,2 ; O1,2)							1. Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, meningkatkan cakupan pelayanan, menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk memperkecil ancaman masyarakat memiliki sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi ke masyarakat, tuntutan pelanggan dan biaya investasi yang cukup tinggi. (W1,2 ; T1,2)							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2	2. Meningkatkan rasio laba operasi terhadap pendapatan operasi rasio biaya operasi terhadap anggaran dan bunga untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem koperasi (W3 ; O5,6).							2. Menekan biaya operasi untuk meningkatkan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio biaya operasi terhadap anggaran pokok + bunga, membuat corporate plan, meningkatkan efektifitas penagihan untuk memperkecil ancaman kenaikan harga material dan upah, memperkecil tingkat inflasi, sulitnya pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air. (W3,4 ; T3,4)							
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3	3. Peningkatan kualitas kuantitas, kontinuitas, corporate plan dan gambar nyata, pedoman penilaian karyawan untuk menangkap peluang pendapatan perkapita meningkat, minat investor cukup tinggi, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru (W4,5,6 ; T3,8)							3. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas air, membuat gambar nyata dan menyiapkan pedoman/penilaian kinerja karyawan merupakan peningkatan kelemahannya untuk memperkecil ancaman, belum diterapkannya zonasi sumber mata air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan (W5,6 ; T5,6).							
Corporate plan dan efektifitas penagihan.	4	4. Meningkatkan kecepatan penyambungan SR Baru, kemampuan menangani pengaduan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga diklat dan keperluan stakeholders (W7,8 ; T7,8)							4. Meningkatkan kecepatan penyambungan SR baru, kemampuan menangani pengaduan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah, pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi (W7,8 ; T7,8)							
Kualitas air dan kontinuitas air.	5															
Gambar nyata dan pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6															
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengaduan.	7															
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8															

Strategi: SO – Kekuatan-Peluang

Eksternal Faktor Internal Faktor		OPPORTUNITY (Peluang)							
		Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tarif air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperluan Stakeholders.
		1	2	3	4	5	6	7	8
STRENGTH (Kekuatan)		STRATEGI Strength-Opportunity							
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	1. Melimpahnya sumber air baku, sistem distribusi air gravitasi, tertib laporan internal dan tertib laporan eksternal merupakan kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing yang rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan tarif air (S1,8; O1,2). 2. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang dan rasio karyawan per 1000 pelanggan sangat baik yang dapat dijadikan kekuatan untuk menangkap peluang peningkatan pendapatan perkapita, minat investor pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi (S2,3 ; O3,5). 3. Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi yang baku merupakan kekuatan untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan serta terbukanya jenis usaha baru (S4,6 ; O4,6) 4. Opini auditor independen yang wajar tanpa syarat, tindak lanjut hasil pemeriksaan terakhir dan kemudahan pelayanan merupakan kekuatan untuk menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata, berkembangnya lembaga diklat dan keperluan stakeholders pemerintah (S5,7 ; O7,8)							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2								
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3								
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4								
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5								
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6								
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7								
Tertib laporan internal dan eksternal.	8								

Strategi: ST – Kekuatan-Ancaman

Eksternal Faktor Internal Faktor		THREAT (Ancaman)							
		Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.
		1	2	3	4	5	6	7	8
STRENGTH (Kekuatan)		STRATEGI Strength-Threat							
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	1. Memanfaatkan sumber air baku yang melimpah, sistem distribusi gravitasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio karyawan per 1000 pelanggan merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman masyarakat mempunyai sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi dari masyarakat tuntutan pelanggaran dan biaya investasi yang cukup tinggi (S1,2 ; T1,2) 2. Rasio aktiva terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman berupa kenaikan harga material dan upah, tinggi inflasi yang semakin meningkat pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air (S3 ; T3,4). 3. Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan, rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman belum diterapkannya zonasi sumber air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan, perubahan tata guna lahan. 4. Opini auditor independen, kemudahan pelayanan tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir, tertib laporan internal dan eksternal merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tata guna air, kesadaran hukum masyarakat rendah dan pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum (5,7,8 ; T7,8)							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2								
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3								
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4								
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5								
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6								
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7								
Tertib laporan internal dan eksternal.	8								

Strategi: WO – Kelemahan-Peluang

Eksternal Faktor Internal Faktor		OPPORTUNITY (Peluang)							
		Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tariff air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperdulian Stakeholders.
		1	2	3	4	5	6	7	8
WEAKNESS (Kelemahan)		STRATEGI Weakness-Opportunity							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	1. Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, cakupan pelayanan menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan kembali tariff air (W1,2 ; O1,2) 2. Meningkatkan rasio laba operasi terhadap pendapatan operasi rasio biaya operasi terhadap angsuran dan bunga untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem koperasi (W3 : O5,6). 3. Peningkatan kualitas kuantitas, kontinuitas, corporate plan dan gambar nyata, pedoman penilaian karyawan untuk menangkap peluang pendapatan perkapita meningkat, minat investor cukup tinggi, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru (W4,5,6 ; T3,8) 4. Meningkatkan kecepatan penyambungan SR Baru, kemampuan menangani pengadaan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga diklat dan keperluan stakeholders (W7,8 ; T7,8)							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2								
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3								
Coorporate plan dan efektifitas penagihan.	4								
Kualitas air dan kontinuitas air.	5								
Gambar nyata dab pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6								
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengadaan.	7								
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8								

Strategi: WT – Kelemahan-Ancaman

Eksternal Faktor Internal Faktor		THREAT (Ancaman)							
		Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.
		1	2	3	4	5	6	7	8
WEAKNESS (Kelemahan)		STRATEGI Weakness-Threat							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, meningkatkan cakupan pelayanan, menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk memperkecil ancaman masyarakat memiliki sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi ke masyarakat, tuntutan pelanggan dan biaya investasi yang cukup tinggi. (W1,2 ; T1,2) Menekan biaya operasi untuk meningkatkan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio biaya operasi terhadap angsuran pokok + bunga, membuat corporate plan, meningkatkan efektifitas penagihan untuk memperkecil ancaman kenaikan harga material dan upah, memperkecil tingkat inflasi, sulitnya pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air. (W3,4 ; T3,4) Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas air, membuat gambar nyata dan menyiapkan pedoman penilaian kinerja karyawan merupakan peningkatan kelemahan untuk memperkecil ancaman, belum diterapkannya zonasi sumber mata air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan (W5,6 ; T5,6). Meningkatkan kecepatan penyambungan SR baru, kemampuan menangani pengaduan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah, pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi (W7,8 ; T7,8) 							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2								
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3								
Corporate plan dan efektifitas penagihan.	4								
Kualitas air dan kontinuitas air.	5								
Gambar nyata dan pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6								
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengaduan.	7								
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8								

Acuan online

Untuk lebih memahami berbagai analisis yang dapat digunakan untuk evaluasi diri dapat diunduh acuan online di sini:

- http://en.wikipedia.org/wiki/SWOT_analysis
- http://en.wikipedia.org/wiki/Force_field_analysis
- http://en.wikipedia.org/wiki/Root_cause_analysis
- http://en.wikipedia.org/wiki/Ishikawa_diagram
- <http://www.asq.org/learn-about-quality/cause-analysis-tools/overview/fishbone.html>
- <http://www.hci.com.au/hcisite5/library/materials/Cause%20and%20effect%20diagrams.htm>

Bits and Pieces

Proses Evaluasi Diri merupakan bagian penting dalam pengembangan institusi.

Evaluasi di perguruan tinggi dapat dilakukan di tiap jenjang organisasi; dengan *scope* dan *focus* yang berbeda.

Evaluasi harus dilakukan secara kontekstual.

Laporan evaluasi diri bersifat bias terhadap strategi, tujuan dan keperluan.

Kebutuhan data untuk Evaluasi Diri

Dibutuhkan data umum tingkat PT (visi, misi, tujuan, renstra)

Dibutuhkan data lengkap di tingkat fakultas untuk keperluan, antara lain:

- Pemetaan kondisi masing-masing unit dalam fakultas.
- Pemetaan ini meliputi aspek-aspek:
input → proses → output pada masing-masing unit.

Data umum ED 1/2

Analisis lingkungan eksternal.

Evaluasi pelaksanaan, hasil, dan dampak berbagai hibah pendanaan

Evaluasi sistem tatakelola dan organisasi perguruan tinggi

Evaluasi kinerja dan manajemen program akademik

Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya

Data umum ED 2/2

Evaluasi sistem penjaminan mutu di tingkat institusi.

Ringkasan hasil analisis dengan menggunakan metode yang sesuai.

Ringkasan strategi/solusi alternatif untuk menyelesaikan persoalan

Nilai *baseline* indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.

Data manajemen

Meliputi masalah manajemen institusi, antara lain:

- sistem akuntansi dan manajemen keuangan perguruan tinggi yang akuntabel dan transparan.
- sistem manajemen sumber daya manusia.
- sistem manajemen sarana dan prasarana.
- sistem manajemen penyelenggaraan kegiatan akademik
- sistem penjaminan mutu internal.

Data Akademik 1/3

**Aspek
Input,
antara
lain:**

- Sumberdaya manusia (staff akademik, staff administrasi)
- Sumberdaya fisik (fasilitas pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, bengkel)
- Sumberdaya keuangan.

Data Akademik 2/3

Aspek Proses, antara
lain:

- Sistem Penjadwalan
- Persentase Kehadiran Kuliah
- Metodologi pembelajaran
- Pengukuran kompetensi
- Motivasi dosen/mahasiswa
- Suasana Akademik
- Kebijakan Akademik
- Efisiensi kegiatan.

Data Akademik 3/3

**Aspek *Output*,
antara lain:**

- Relevansi lulusan.
- Keterserapan terhadap dunia kerja.
- Kenaikan keketatan seleksi mahasiswa baru.
- Akses dari mahasiswa potensi akademik tinggi namun tidak mampu.

Data kerjasama dan prestasi

Meliputi setiap unit yang
diusulkan dalam aspek antara
lain:

- Rekam jejaknya berkaitan dengan kerjasama dan *networking* dalam pembangunan daerah dengan antara lain:
 - Pemerintah Daerah
 - Lembaga Sosial
 - Lembaga Donor Nasional/Internasional
- Rekam jejak kegiatan di atas yang diwujudkan dalam perbaikan pembelajaran dan manajemen unit terkait.
- Prediksi kerjasama di masa mendatang.

Data yang dibutuhkan

Meliputi setiap unit yang diusulkan dalam aspek yang terkait dengan unggulan yang diusulkan.

Rekam jejak yang panjang dan meyakinkan untuk program unggulannya.

Aspek meliputi Tri Dharma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Dapat mencakup program sarjana maupun pascasarjana.



Persiapan Task Force

disusun oleh

Djoko Luknanto

Untuk keperluan sosialisasi konsep Evaluasi Diri

Tahap Pertama

Susun Jadwal Kerja Pelaksanaan Penyusunan Evaluasi Diri dan Proposal

- Jadwal berakhir pada penyerahan dokumen

Sosialisasikan jadwal pada semua pihak yg terlibat

Penentuan/Pembagian tugas dan tanggung jawab, semua pihak yang terlibat (pimpinan institusi, *task force*, tenaga pendukung, dsb)

Siapkan sarana/fasilitas kerja untuk kegiatan penyusunan Evaluasi Diri dan Proposal

Tahap Kedua

Pahami Panduan, bila tidak/kurang jelas → tanyakan kepada BAN-PT.

Berdasarkan Panduan (guidelines)

Identifikasi data yang dibutuhkan, kegunaannya, di mana dan bagaimana data diperoleh

Kerangka waktu, jadwal keseluruhan persiapan proposal

Urutan/jumlah tugas yang harus dikerjakan

Beban kerja (jumlah pekerjaan dan jumlah yang mengerjakan)

Koordinasi antar bagian

Tahap Ketiga

melakukan analisis data → sintesa →
menemukan masalah di institusi.

penyusunan laporan evaluasi diri;
menyajikan hasil pemikiran ke dalam
dokumen tertulis sesuai proposal,

proses sintesa, menjamin keutuhan pola
pikir dan benang merah,

proses konsolidasi dokumen.

Tahap Keempat

melanjutkan tahapan dari hasil evaluasi diri yang direkapitulasi dalam bentuk ringkas/tabel/dlsb.

pengembangan strategi dan solusi

pemilihan prioritas dan alternatif